

ABSTRAK

Imam Abulayusi, 2022, *Upaya Korban Pemutusan Hubungan Kerja dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga di Masa Pandemi (Studi Kasus di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan)*. Skripsi, program Studi Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah), Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Pembimbing: M. Haris Hidayatulloh, M.SEI.

Kata kunci: Covid-19, Keluarga Korban PHK, keharmonisan keluarga.

Saat ini di seluruh dunia sedang mengalami fenomena pandemi Covid-19 atau juga dikenal dengan sebutan virus corona. Pandemi merupakan sebuah wabah penyakit yang menyebar ke beberapa negara, termasuk juga Indonesia. Karena dengan adanya pandemi aktivitas masyarakat terganggu. Hal ini terjadi karena peraturan pemerintah dalam menekan penyebaran virus Covid-19. Namun dengan adanya peraturan pemerintah berdampak kepada kehidupan masyarakat, salah satunya ketidakstabilan di sektor perekonomian masyarakat. Hal itu juga berdampak kepada kehidupan keluarga yang terkena PHK dalam menjalankan kehidupan rumah tangganya.

Dalam penelitian ini, terdapat fokus penelitian yaitu; *pertama*, Dampak yang terjadi bagi pasangan suami istri yang terkena pemutusan hubungan kerja pada masa pandemi di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana upaya korban pemutusan hubungan kerja dalam menjaga keharmonisan keluarga pada masa pandemi di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Ketiga*, Bagaimana konsep keharmonisan keluarga yang terkena pemutusan hubungan kerja di Kecamatan Galis dalam hukum keluarga Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini untuk memahami fenomena yang sedang terjadi di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, yaitu mengenai upaya korban pemutusan hubungan kerja (PHK) dalam menjaga keharmonisan rumah tangga pada masa pandemi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sepanjang pandemi Covid-19 berlangsung dari tahun 2020 sampai sekarang, banyak perusahaan yang mem PHK pekerjanya karena mengalami kerugian selama Covid-19 berlangsung. Yang *pertama*, dampak yang paling dirasakan oleh keluarga yang terkena PHK di Kecamatan Galis adalah dari sektor perekonomian keluarga. *Kedua* upaya yang dilakukan oleh mereka yaitu menjaga komitmen pernikahan, komunikasi yang baik, menerima dan memahami, dan berusaha mencari pekerjaan atau rezeki. *Ketiga* konsep keharmonisan terhadap keluarga yang terkena PHK dapat dibidang harmonis karena keduanya tetap berusaha menjalankan hak dan kewajibannya sehingga menimbulkan hubungan timbal balik antara keduanya.